



Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal

Zulkarnaim M^a, Huzaima Mas'ud^b, Maemunah M^c

^a Universitas Negeri Makassar, zulkarnaim13@gmail.com

^b Universitas Negeri Gorontalo, huzaima@ung.ac.i

^c Institut Agama Islam Negeri Parepare, maemunah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of wall pass and drill pass exercises on the passing accuracy of futsal extracurricular students. This type of research is classified as a quasi-experimental research with a two groups pretest-posttest design method. Data collection methods used are tests, measurements and treatments. The population in this study were all students who took part in the futsal extracurricular with a total of 47 students. The sample in this study were futsal extracurricular students who were still active as many as 20 students. The data analysis technique used is descriptive statistics, prerequisite test and t-test. The results showed that there was an increase in the passing accuracy of the futsal extracurricular students, namely for the wall pass group the average increase in the difference between pretest and posttest was 1.8 points, while for the drill pass group the average increase in the difference between pretest and posttest was 1.8 points. 3.5 points.

Keywords: futsal extracurricular, wall pass, drill pass

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan wall pass dan drill pass terhadap ketepatan passing siswa ekstrakurikuler futsal. Jenis penelitian ini tergolong penelitian quasi experiment dengan metode two groups pretest-posttest design. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, pengukuran dan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan jumlah 47 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal yang masih aktif sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketepatan passing siswa ekstrakurikuler futsal yaitu untuk kelompok wall pass peningkatan rata-rata dari selisih pretest dan posttest sebesar 1,8 poin, sedangkan untuk kelompok latihan drill pass peningkatan rata-rata dari selisih pretest dan posttest sebesar 3,5 poin.

Kata Kunci: ekstrakurikuler futsal, wall pass, drill pass.

1. PENDAHULUAN

Dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lainnya, futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepakbola. Ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit dari permainan sepakbola membuat permainan futsal lebih dinamis karena gerakan yang cepat dan berbeda, maka dari itu biasanya jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal jauh lebih banyak. Di samping itu, pemain futsal juga mempelajari teknik dasar seperti passing, control, dribbling, dan shooting. Teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa macam, seperti receiving, shooting, passing, chipping, heading, dan dribbling (Irawan, 2009).

Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan passing tidak tepat pada sasaran yang diinginkan. Kondisi yang demikian akan merugikan timnya, karena bola mudah dikuasai lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang bola yang benar. Agar para siswa pemula dapat menguasai teknik passing yang benar dibutuhkan latihan yang baik dan tepat. Di lingkungan sekolah sudah banyak yang memiliki ekstrakurikuler futsal, sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa khususnya dicabang olahraga

futsal. Banyaknya turnamen pelajar dari tingkat daerah sampai nasional terhadap olahraga futsal menyebabkan beberapa sekolah membentuk tim futsal.

Ketepatan passing yang kurang ini jelas mempengaruhi permainan futsal, karena modal bermain futsal adalah kemampuan melakukan passing bola yang baik dan benar pada rekan seregu. Akibatnya, seringkali permainan tidak berjalan dengan baik karena sering terjadi salah passing atau passing yang dilakukan tidak akurat. Karena hal tersebut sebaiknya diberikan metode latihan yang baik guna meningkatkan ketepatan passing siswa. Pemilihan metode latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan sangat membantu dalam kualitas pembelajaran itu sendiri. Tentu saja para pembina/pelatih disarankan untuk dapat menggunakan atau memilih metode latihan yang efektif, efisien, dan juga bisa membuat siswa lebih merasa senang saat melakukan pembelajaran atau latihan. Adapun upaya yang ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan ketepatan passing siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Enrekang adalah metode wall pass dan drill pass.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah quasi experiment. Quasi experiment merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya akibat atau tidak terhadap subjek yang dikenai perlakuan (Arikunto, 1992). Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab-akibat antara satu variabel yaitu ketepatan passing dengan variabel lainnya yaitu wall pass dan drill pass. Metode yang digunakan adalah "two groups pretest-posttest design" yaitu desain penelitian yang terdapat pretest dan sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol, jadi penelitian ini membandingkan hasil pretest dan posttest setelah dikenai perlakuan. Dalam penelitian ini menggunakan ordinal pairing yaitu dengan mengelompokkan siswa berdasarkan ranking.

Pengumpulan data dilakukan masing-masing sebanyak 2 kali yaitu pretest dan posttest. Pretest dilakukan oleh seluruh testi untuk mengetahui ketepatan passing awal sebelum dibagi menjadi 2 kelompok. Sedangkan posttest dilakukan untuk melihat pengaruh dari treatment yang telah dilaksanakan. Instrumen penelitian ini menggunakan tes mengoper bola rendah (Irianto, 1995) yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya kembali dan disesuaikan untuk tes passing futsal (Wardana, 2015). Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ketepatan passing. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 16.0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian yang dilakukan terdiri dari pre test, treatment dan post test. Pertemuan pertama dilakukan pre test kepada 20 orang peserta ekstrakurikuler. Kemudian berdasarkan hasil pre test siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok wall pass dan drill pass. Setelah dibagi menjadi dua kelompok data yang diperoleh yaitu rata-rata nilai pre test kelompok wall pass dan drill pass masing-masing 5,10 dan 5,30. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah diperoleh perhitungan dasar statistik untuk kelompok wall pass dan drill pass dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Distribusi Data Kelompok Wall Pass dan Drill Pass

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	
						Statistic	Std. Error
Pre-test Wall Pass	10	4	3	7	53	5,30	,448
Pre-test Drill Pass	10	4	3	7	51	5,10	,433
Post-test Wall Pass	10	5	5	10	71	7,10	,433
Post-test Drill Pass	10	4	6	10	86	8,60	,427

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah subjek penelitian kelompok wall pass dan drill pass masing-masing yaitu 10 orang, rata-rata hasil pre test pada kelompok wall pass lebih tinggi dibanding kelompok drill pass, rata-rata hasil post test pada kelompok wall pass lebih rendah dibanding kelompok drill pass, standar deviasi hasil pre test dan post test pada kelompok drill pass lebih rendah dibanding dengan kelompok wall pass artinya simpangan baku pada dengan kelompok wall pass tingkat penyebaran datanya lebih besar

dibanding dengan kelompok drill pass, skor tertinggi dan terendah hasil pre test pada kelompok wall pass dan drill pass sama, skor tertinggi hasil post test pada kelompok wall pass dan drill pass juga sama dan skor terendah hasil post test pada wall pass.

Tabel 2. Distribusi Data Pre-test Kelompok Wall Pass

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,0 - 2,0	Sangat Rendah	0	0 %
2,1 - 4,0	Rendah	3	30 %
4,1 - 6,0	Sedang	4	40 %
6,1 - 8,0	Baik	3	30 %
8,1 - 10,0	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah		10	100 %

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari hasil pre test kelompok wall pass, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik dan sangat rendah, pada kategori baik memiliki persentase 30% dengan jumlah responden 3 orang, pada kategori sedang memiliki persentase 40% dengan jumlah responden 4 orang, dan pada kategori rendah memiliki persentase 30% dengan jumlah responden 3 orang. Berdasarkan data yang telah diolah dan didapatkan rata-rata hasil pre test kelompok wall pass yaitu 3.30 dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test pada kelompok wall pass berada dalam kategori rendah.

Tabel 3 Distribusi Data Post-test Kelompok Wall Pass

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,0 - 2,0	Sangat Rendah	0	0 %
2,1 - 4,0	Rendah	0	0 %
4,1 - 6,0	Sedang	1	10 %
6,1 - 8,0	Baik	6	60 %
8,1 - 10,0	Sangat Baik	3	30 %
Jumlah		10	100 %

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari hasil post test kelompok wall pass, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, pada kategori sedang memiliki persentase 10% dengan jumlah responden 1 orang, pada kategori baik memiliki persentase 60% dengan jumlah responden 6 orang, dan pada kategori sangat baik memiliki persentase 30% dengan jumlah responden 3 orang. Berdasarkan data yang telah diolah dan didapatkan rata-rata hasil post test kelompok wall pass yaitu 7.10 dapat disimpulkan bahwa hasil post test pada kelompok wall pass berada dalam kategori baik.

Tabel 4. Distribusi Data Pre-test Kelompok Drill Pass

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,0 - 2,0	Sangat Rendah	0	0 %
2,1 - 4,0	Rendah	4	40 %
4,1 - 6,0	Sedang	4	40 %
6,1 - 8,0	Baik	2	20 %
8,1 - 10,0	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah		10	100 %

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari hasil pre test kelompok drill pass, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik dan sangat rendah, pada kategori baik memiliki persentase 40% dengan jumlah responden 4 orang, pada kategori sedang memiliki persentase 40% dengan jumlah responden 4 orang, dan pada kategori rendah memiliki persentase 20% dengan jumlah responden 2 orang. Berdasarkan data yang telah diolah dan didapatkan rata-rata hasil pre test kelompok drill pass yaitu 3.10 dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test pada kelompok drill pass berada dalam kategori rendah.

Tabel 5. Distribusi Data Post-test Kelompok Drill Pass

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,0 - 2,0	Sangat Rendah	0	0 %
2,1 - 4,0	Rendah	4	0 %
4,1 - 6,0	Sedang	1	10 %
6,1 - 8,0	Baik	3	30 %
8,1 - 10,0	Sangat Baik	6	60 %
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari hasil post test kelompok drill pass, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, pada kategori sedang memiliki persentase 10% dengan jumlah responden 1 orang, pada kategori baik memiliki persentase 30% dengan jumlah responden 3 orang, dan pada kategori sangat baik memiliki persentase 60% dengan jumlah responden 6 orang. Berdasarkan data yang telah diolah dan didapatkan rata-rata hasil post test kelompok drill pass yaitu 8.60 dapat disimpulkan bahwa hasil post test pada kelompok drill pass berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 6. Hasil Uji-t Post Test Kelompok Wall Pass dan Drill Pass

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	,138	,715	-2,466	18	,024	-1,5000	,6083	-2,7779	-,2221
	Equal variances not assumed			-2,466	17,996	,024	-1,5000	,6083	-2,7780	-,2220
Group Statistics										
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Hasil Belajar	Kelompok wall pass	10	7,100	1,3703	,4333					
	Kelompok drill pass	10	8,600	1,3499	,4269					

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil post test dari kedua latihan tersebut. Berdasarkan table 3.6 hasil analisis post test yang dilakukan menunjukkan t hitung (-2.466) dan p (0.024) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara metode latihan wall pass dan drill pass peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Enrekang. Jika dilihat dari angka mean difference sebesar -1.500 menunjukkan rata-rata hasil post test metode latihan drill pass memiliki peningkatan lebih besar 1.50 poin jika dibandingkan dengan rata-rata hasil post test metode latihan wall pass.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) terdapat pengaruh metode latihan wall pass terhadap ketepatan passing siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Enrekang. Rata-rata kelompok wall pass meningkat sebesar 1,80 poin; (2) terdapat pengaruh metode latihan drill pass terhadap ketepatan passing siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Enrekang. Rata-rata kelompok drill pass meningkat sebesar 3,50 poin; (3) metode latihan drill pass lebih baik dari pada metode wall pass terhadap peningkatan ketepatan passing siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Enrekang dengan selisih 1,50 poin

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwanto, S. 2012. *Metode Latihan Olahraga*. Malang: FIK UM.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Emral. 2017. *Pengantar Teori & Metodologi Pelatihan Fisik*. Depok: Kencana.
- Faizal, S. 2015. *Perbedaan Latihan Passing Wall Pass dan Passing Berpasangan Terhadap Kelincahan Pass dan Turn Dalam Permainan Sepakbola*. Skripsi. UNNES. Semarang.
- Halim, S. 2012. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Husepi, A. 2014. *Ukuran Lapangan Futsal Standar Internasional*. Juni 21, 2021. <http://www.tutorialfutsal.blogspot.com>.
- Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Irianto, S. 1995. *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Puspors IKIP Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP.
- Jaya, A. 2008. *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mulyono, M.A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Pribadi, B. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Prasetyo, Y. 2010. Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Vol.7 Nomor 2).
- Priyatno, D. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Rasjid, J.A. 2021, Maret. Personal interview.
- Sadjoto, M. 2004. *Pembinaan kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Debdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Soegiardo, T. 1999. *Fisiologi Olahraga*. FIK UNY. Yogyakarta.
- Sudirman., & Jaya, A.M. Februari 2020. Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Metode Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpan (*Passing*) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa FIK UNM. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga* (Vol 12 nomor 1). Mei 7, 2021. <https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13530>
- Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak*. Jakarta: KONI PUSAT.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 1981. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharno. 1985. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tawakal, D.I. 2015. *Modifikasi Tes Keterampilan Teknik Dasar Short Pass Dalam Olahraga Futsal*. Skripsi. UPI. Bandung.
- Tenang, J.D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. DAR! Mizan.
- Usman. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bina Aksara.

- Wahjoedi. 1999. *Jurnal Iptek Olahraga*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK. Kantor Menteri Negara dan Olahraga.
- Wall pass. (n.d.) *Collins English Dictionary – Complete and Unabridged*, (12th ed). 2014. Juni 21 2021. <https://www.thefreedictionary.com/wall+pass>.
- Wardana, D.F. 2015. *Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan Passing dan Dribbling pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Maospati*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.
- Wibowo, A.T. 2011. *Pengaruh Bentuk Latihan Shadow Badminton Lampu Reaksi dan Pointing Movement Terhadap Kelincahan Olah Kaki Peserta Ekskul Bulutangkis SMA N 2 Wonosobo*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.